

Resensi Buku

"JADI KAYA DENGAN BERBISNIS DI RUMAH" OLEH NETTI TINAPRILLA * FENOMENA WANITA * WANITA BERBISNIS : ANTARA KELUARGA DAN KARIR

Feryanto W. K.¹

¹ Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB

Menjadi wanita tidaklah semudah yang dibayangkan oleh seorang pria tentang wanita. Apalagi wanita Indonesia, yang masih sangat kental dengan budaya keTIMURANnya, yang selalu memandang wanita adalah sebagai seorang ibu yang anggun, halus, lemah lembut, selalu dekat dengan keluarga, dengan kasih sayangnya membesarkan buah hatinya, dan sebagainya. Perumpaan dan istilah itu, sepertinya hanya layak diberikan kepada kaum perempuan atau wanita.

Sejak dilahirkan wanita memang memiliki kodrat yang membedakannya dengan kaum pria. Wanita Indonesia adalah wanita bangsa Timur yang mengagungkan posisinya di keluarga. Sejak dahulu wanita menekuni peranannya di dalam lingkup keluarga sebagai pendamping suami serta ibu bagi anak-anaknya. Pengasuhan anak-anak 100% berada di tangan ibu dan ayahnya, tidak diserahkan kepada pihak lain termasuk pengasuh. Tetapi, seiring dengan perkembangan zaman dan era teknologi yang semakin maju, kini wanita Indonesia diberi kesempatan serta peran yang sama dengan pria untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Program peningkatan peran wanita di dalam pembangunan semakin mendapat perhatian. Wanita diberi kesempatan untuk berperan lebih majemuk dan menikmati pendidikan tinggi. Hasilnya, banyak wanita yang tampil dan berperan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam berbagai aktivitas ekonomi.

Arus emansipasi yang berusaha menempatkan posisi sejajar antara pria dan wanita pada saat ini mulai mengalami deviasi dari misi awalnya. Hal ini mulai dirasakan oleh para wanita yang lebih memperjuangkan kariernya daripada keluarga. Namun, juga mereka mulai menyadari adanya sesuatu yang hilang dengan menjadi wanita supersibuk. Kariernya mulai dirasakan menyita waktu karena bukan lagi bekerja 8 jam sehari tetapi 17 jam sehari, dan kadang hari Sabtu dan Minggu pun waktunya dihabiskan untuk urusan pekerjaannya. Terlebih bagi wanita yang merasakan adanya *trade off* antara karier atau keluarga. Misalkan anak yang terjerumus narkoba, atau pergaulan bebas. Itulah harga yang harus dibayar dari kesibukan yang menghasilkan jutaan rupiah per bulan. Mana yang lebih bernilai, karier atau keluarga? Untuk itulah buku ini ditulis sebagai salah satu referensi bahwa sebagai wanita bagaimana pun harus memahami kodratnya. Di tangan merekalah kiprah dan nasib generasi muda ditentukan. Namun isi dalam buku ini semata-mata bukan dimaksudkan agar wanita sepenuhnya harus menjadi ibu rumah tangga, karena hal itu akan sulit bagi wanita yang biasanya bekerja dengan penggunaan waktu yang efektif. Buku ini justru mengajak para wanita untuk mulai mempertimbangkan menjalankan bisnis di rumah ataupun bagi mereka yang berada dalam posisi yang dilematis antara memilih pekerjaan dan rumah tangga. Oleh karena dengan bisnis di rumah selain dapat

mengelola keluarga, ia juga tetap dapat melakukan aktivitas kerjanya, sekaligus tetap mempertahankan kondisi finansialnya atau bahkan dapat menuju kesuksesan dua hal tersebut (keluarga dan finansial).

Buku ini tidak bermaksud memaksa wanita karier untuk keluar dari pekerjaan, tetapi minimal para wanita karier menyadari akan kodratnya sebagai wanita atau seorang ibu. Bagi wanita karier yang berniat untuk keluar dari pekerjaan, melalui buku ini berharap agar keputusan tersebut menjadi lebih yakin. Bagi para wanita yang telah keluar dari pekerjaan, harapannya mampu memperoleh wawasan lain bahwa ada alternatif kegiatan pengganti kerja di kantor yaitu berbisnis di rumah. Berbisnis di rumah jika ditekuni mampu memberikan penghasilan cukup signifikan sambil tetap dapat mengelola keluarga dengan baik. Serta diharapkan, mudah-mudahan buku ini dapat membangkitkan jiwa *entrepreneurship* para ibu untuk berani mencoba berbisnis di rumah dan mudah-mudahan dapat membangkitkan ekonomi keluarga yang pada akhirnya dapat membangkitkan Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia serta mampu menjadi motor penggerak perekonomian dan dapat menyediakan lapangan pekerjaan.

Ada perumpamaan yang cukup bagus untuk kita simak. Seperti seekor burung yang mempunyai dua sayap untuk terbang, jikalau Ayah yang meninggalkan keluarganya (bekerja, sekolah lagi, ataupun hal lain) seolah $\frac{1}{4}$ sayapnya hilang, sehingga masih dapat terbang walaupun tidak optimal. Namun, bila ibunya yang pergi maka seperti $\frac{3}{4}$ sayapnya hilang sehingga burung tersebut tidak dapat terbang lagi dan akhirnya jatuh. Begitu juga, kalau diumpamakan dalam keluarga yang meninggalkan keluarga untuk mencari nafkah atau karier adalah ibunya, maka keluarga tersebut akan kehilangan $\frac{3}{4}$ sayapnya, dan

sisanya hanya $\frac{1}{4}$ sayap yang otomatis tidak dapat lagi digunakan untuk terbang.

Fenomena wanita karir yang supersibuk dengan tekanan-tekanan pekerjaan, atasan, kondisi dan lingkungan pekerjaan, kondisi perjalanan dan pergaulan metropolitan membuat dilema wanita pekerja untuk memutuskan apakah akan terus menjadi wanita karir atau berhenti bekerja. Terlebih lagi mengingat kondisi keluarga yang semakin jauh dan mulai tidak terurus. Jika dibiarkan maka akan berdampak pada retaknya hubungan suami istri, kenakalan anak dan remaja atau bahkan kehancuran keluarga.

Kesetaraan gender dan emansipasi di Indonesia memang semakin diperhatikan dan terlihat dari banyaknya wanita yang terlibat dalam berbagai aktivitas, pekerjaan, dan jabatan. Tidak sedikit wanita Indonesia yang memiliki posisi penting dalam pemerintahan, perusahaan besar, atau dewan legislatif. Namun demikian tetap saja ada yang membedakan antara pria dan wanita. Kodrat wanita tidak dapat dipungkiri bahwa dia bertanggung jawab dalam kelangsungan keluarga yang utuh, kokoh, dan harmonis. Hal ini dapat menjadi dilema wanita untuk memilih karir atau keluarga.

Bagi wanita yang memang sedang mempertimbangkan untuk keluar kerja, maka dengan adanya buku ini diharapkan dapat memperoleh gambaran bahwa keluar kerja bukanlah berarti masuk "neraka rumah tangga", namun menjadi ladang amal untuk beribadah. Keputusan keluar kerja memang perlu dipertimbangkan dengan matang. Dengan buku "*Jadi Kaya dengan Berbisnis di Rumah*" ini diharapkan akan membuat wanita yang sedang mempertimbangkan untuk keluar kerja menjadi lebih yakin dengan keputusannya, karena ada solusi bagi yang merasa cemas akan kekurangan aktivitas di rumah atau cemas

karena kehilangan penghasilan. Dengan buku ini diharapkan dapat memberi inspirasi bahwa karir dan keluarga bukanlah suatu dilema atau pilihan tetapi malah menjadi paduan aktivitas yang berguna. Dengan memutuskan keluar kerja dan menjalankan bisnis di rumah sebenarnya dapat meraih dua tujuan sekaligus yaitu keluarga yang utuh dan perolehan penghasilan. Bagi wanita pada umumnya, sebagaimana yang diharapkan penulis dalam buku ini dapat memberi wawasan dan pengetahuan bisnis dan kewirausahaan serta untuk memberi semangat memulai berbisnis di rumah.

Kewirausahaan di Indonesia merupakan topik yang sedang marak dibicarakan, namun demikian jarang diakui bahwa sebagian besar (60%) wirausahawan mikro, kecil, dan menengah adalah perempuan. Wanita pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang usaha kecil yaitu 85%, usaha menengah 13%, dan hanya 2% yang memiliki usaha skala besar. Dengan demikian, kewirausahaan perempuan memiliki andil dalam mendorong peranan perempuan sebagai agen perubahan karena merupakan sumber kegiatan ekonomi yang cukup besar dalam penciptaan lapangan kerja baru, oleh karenanya layak untuk mendapat perhatian. Buku ini diharapkan dapat memotivasi dan memupuk jiwa kewirausahaan para wanita Indonesia dan tidak ada keraguan, bahwa buku ini akan mendukung keikutsertaan wanita dalam kegiatan kewirausahaan sebagai upaya memperbaiki kesejahteraan keluarga. Buku ini bukan hanya sebagai motivator untuk sukses berbisnis di rumah, tetapi juga mengingatkan bahwa betapa pentingnya kesuksesan dalam keluarga.

Dipercaya buku ini dapat menyoroti masalah yang mulai menjadi fenomena wanita karir di Indonesia, dan merupakan masalah serius yang membutuhkan perhatian berbagai

pihak. Dalam beberapa cerita menarik yang disampaikan oleh penulis mengenai kondisi keluarga yang dimiliki oleh seorang wanita yang super sibuk dan juga kondisi beberapa keluarga berakhir dengan kegagalan, diceritakan dengan baik sehingga memberikan gambaran bagi para wanita untuk dapat menentukan sikapnya bagi keluarga dan pekerjaan. Sehingga, dengan demikian para wanita dapat memahami siapa dan apa peran yang harus dimiliki oleh seorang wanita terhadap keluarga dan pekerjaannya.

Dalam buku ini, selain dijelaskan mengenai fenomena wanita sebagaimana yang saya sampaikan diawal, dijelaskan juga alternatif untuk berbisnis di rumah. Buku ini dapat sebagai sumber ide dan panduan bagi para wanita untuk berbisnis dari rumah, karena dalam buku ini penulis menginformasikan kepada para pembaca, khususnya para wanita mengenai langkah-langkah memulai bisnis, serta bisnis apa yang kira-kira dapat dijalankan dari rumah bagi Anda yang seorang pemula ataupun yang sudah pernah menjalankan bisnis, serta bagaimana mengembangkan bisnis ketika bisnis sudah berjalan dan mengalami pertumbuhan. Berbagai alternatif bisnis dan usaha ditawarkan penulis, dimana para wanita dapat memilih kegiatan usaha untuk dapat dijalani berdasarkan, keahlian/keterampilan, hobi, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki.

Disamping itu juga dijelaskan sikap mental yang diperlukan oleh seorang pebisnis wanita, kelebihan wanita dibandingkan pria bila berbisnis. Dengan gamblang dijelaskan juga bagaimana memilih jenis usaha, persiapan dan cara praktis untuk mengembangkan bisnis. Penulis yang mengangkat perbedaan sumberdaya manusia diantara beberapa negara (Korea Selatan, Singapura, Jepang, Taiwan, India, China, Malaysia, Hong Kong, Filipina,

Thailand, dan Vietnam). Kemampuan sumberdaya manusia (tingkat pendidikan, keterampilan, dan sikap) yang dimiliki oleh negara kita, terutama yang dimiliki kaum perempuan masih dapat dikatakan dibawah negara-negara tersebut. Sehingga melalui buku ini, penulis mengajak untuk mampu membentuk dan memiliki sikap mental terlebih dahulu sebelum kita terjun ke dunia bisnis yang akan dikelola sendiri, sehingga dengan demikian sikap mental tersebut akan terbentuk. Beberapa sikap mental yang disampaikan dalam buku ini, adalah sikap mental yang sebenarnya telah dimiliki oleh para wanita, hanya mungkin tingkat atau kadarnya saja yang harus ditingkatkan. Adanya sikap mental yang kuat dan mantap merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha wanita, karena dalam berbisnis dirumah wanita harus mampu bekerja dalam kondisi mengurus rumah tangga dan bisnis itu sendiri, dimana jika hal ini dapat dikelola dengan baik tentunya dengan sikap mental yang dimiliki akan mengantarkan wanita menuju kesuksesan dalam berumah tangga (keutuhan dan keharmonisan keluarga) dan yang terpenting adalah kesuksesan dalam hal finansial.

Secara bijak penulis juga, mengajak para pembaca untuk tidak terburu-buru keluar dari pekerjaannya dan langsung memulai bisnis dirumah, disini penulis menyarankan kepada pembaca untuk terlebih dahulu mempersiapkan sikap mental agar para wanita mampu menjalankan dan mempersiapkan bisnis yang akan dijalankan dari rumah. Sehingga bagi para wanita yang berada dalam kondisi dilematis untuk memilih pekerjaan atau rumah tangga (maupun keduanya), sehingga bagi para wanita yang memutuskan untuk mulai berbisnis mampu mengambil keputusan dengan tepat dan mantap.

Seorang wanita yang ingin berbisnis di rumah harus atau setidaknya memiliki 17 sikap mental yang akan menjadi modal awalnya dalam berbisnis, sehingga dengan demikian seorang wanita mampu memutuskan dirinya bekerja dari atau dirumah serta dapat dengan baik memilih, menentukan dan mengoperasikan bisnisnya dengan mantap, tentunya juga tetap memperhatikan kondisi keluarga. Sebagaimana yang terdapat dalam buku ini, khususnya para wanita tidak hanya dianjurkan untuk berbisnis dari rumah dan memperhatikan keluarganya. Namun, penulis dalam buku ini juga memberikan dan menyajikan informasi bagi para wanita yang sudah mantap untuk mengambil keputusan berbisnis dirumah dengan informasi bagaimana memilih jenis usaha, persiapan dan cara praktis untuk mengembangkan bisnis, serta memberikan sajian menarik dalam bentuk profil sukses berikut dengan informasi dalam bentuk perhitungan finansial, konsep pemasaran, produksi dalam pemasaran tersebut. Sehingga diharapkan pembaca mengetahui secara ringkas bagaimana proses usaha yang akan dijalankan.

Karakteristik wanita dalam berbisnis juga disampaikan secara sederhana tetapi menarik, dimana penulis meyakinkannya dengan bahasa yang sangat mudah diikuti dan dipahami, walaupun sebenarnya beberapa hal disajikan dengan data-data yang mungkin bagi sebagian orang tidak mampu mengartikan maksud dan arti dari data-data tersebut. Namun disini penulis menyajikannya dengan bahasa yang mudah dicerna oleh para pembacanya.

Bagian akhir buku ini, juga dilengkapi dengan profil wanita yang sekarang memilih berbisnis dekat dengan rumah dan terdapat profil Kisah sukses wanita pengusaha anggrek dan boga. Sehingga mengukuhkan pernyataan,

bahwa berbisnis di rumah ternyata mampu dijalani oleh para wanita, sehingga kesuksesan dalam berumah tangga dan finansial dapat di capai secara bertahap ataupun bersamaan. Diangkatnya profil para pengusaha wanita yang sukses berbisnis di rumah dan dekat dengan keluarganya, menjadikan isi buku ini lengkap. Karena dengan adanya profil sukses tersebut, buku ini tidak hanya menyajikan teori-teori, filsafat ataupun sekedar informasi yang 'menyarankan' para wanita untuk dekat dengan keluarga dan berbisnis di rumah, namun lebih dari itu yakni adanya wanita yang berhasil dalam dua hal tersebut (keluarga dan bisnis/finansial). Adanya contoh kasus dan profil pengusaha wanita sukses dalam buku ini sangat membantu kita untuk memahami isi buku ini dan yang utama mampu memberikan motivasi bagi para wanita tuk memulai keberanian tanpa harus melupakan tanggung jawab dan kodratnya sebagai seorang ibu dan wanita.

Melalui ini penulis pun bertutur dan bercerita secara mengalir dengan baik, seperti

membawa dan mengajak pembaca terutama para wanita masuk dalam kondisi dan keadaan sebenarnya sebagai seorang wanita yang memiliki kodrat yang khas dan tidak dimiliki oleh para lelaki. Berbagai aspek yang terkait dengan fenomena wanita terhadap karir dan keluarga diceritakan dengan apik dalam buku ini, tentunya disertai dengan beberapa kasus dan informasi yang sangat aktual bagi para pembaca.

Selain mengangkat fenomena wanita yang banyak dibicarakan oleh masyarakat kita, dapat dikatakan buku ini ditulis secara serius dengan memperhatikan beberapa hal yang membuat pembaca mampu dengan cepat memahami isi yang terkandung dalam buku ini yakni, cerita (kasus-kasus yang diangkat), konsep (teori), strategi dalam memulai dan pengembangan usaha dan bahkan adanya nilai-nilai filosofis yang terkandung mengapa wanita itu sangat berharga dan memiliki kemampuan yang lebih dan memiliki karakteristik yang tidak dimiliki oleh kamu lelaki.